

BAB III

SEJARAH BERDIRI DAN PERKEMBANGAN YAYASAN MASJID DARUSSALAM WISMA TROPODO

A. SEJARAH BERDIRINYA

Semakin tinggi tingkat populasi suatu wilayah baik karena tingginya angka natalitas maupun faktor lain seperti urbanisasi atau migrasi, maka masalah perumahan menjadi hal yang terpenting guna memenuhi pemukiman komunitas baru tersebut, hal ini terjadi terutama di daerah Kota, sebagaimana ketika terjadi pembangunan daerah industri di Rungkut - Surabaya, maka angka urbanisasi terus meningkat sejalan dengan angka pencari kerja. Dan masalah pemukiman menjadi hal yang terpenting yang harus dipikirkan oleh pengembang industri maupun oleh pemerintah.

Maka sekitar tahun 80-an Desa Tropodo sebagian lahan sawahnya digunakan untuk pembangunan perumahan dengan nama Wisma Tropodo oleh PT. Telaga Sari Nadi yang bertindak sebagai developernya. Dan pada tahun 1983 pengerjaannya mencapai hampir 75 % dari target pembangunannya dan telah siap untuk ditempati penghuninya. Maka pemesan mulailah berbondong-bondong pindah ke perumahan yang baru ini, mereka beradaptasi dan berinteraksi satu sama lainnya.

Sebagaimana dalam beberapa teori sosial, baik teori aksi, interaksionis simbolis maupun fenomenologi, dimana ketiganya mempunyai ide dasar yang sama yaitu bahwa manusia merupakan aktor yang kreatif dari realitas sosialnya.²⁶ Maka terjadilah interaksi antar individu yang aktif sehingga membawa pada terbentuknya sebuah lembaga sosial kemasyarakatan, sebagaimana dalam sebuah teori sosial dikatakan bahwa suatu perkumpulan baru dapat dikatakan sebagai suatu institusi bila didalamnya ada unsur-unsur sistem sosial yang teratur. Menurut Louis (1960), sistem sosial tersebut meliputi :

1. Kepercayaan
2. Sentimen
3. Tujuan
4. Norma
5. Status - peranan (kedudukan)
6. Rangking
7. Power
8. Sanksi dan
9. Fasilitas.²⁷

²⁶ George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Rajawali Press, Jakarta, 1992, Hal : 50.

²⁷ Drs. Wahyu, MS, Wawasan Ilmu Sosial Dasar, Usaha Nasional, Surabaya, 1986, Hal : 51.

Maka pada tanggal 16 September 1984 dibentuklah lembaga sosial kemasyarakatan dengan nama "Himpunan Warga Islam Wisma Tropodo" dengan latar belakang pemikiran berdirinya antara lain :

1. Perlu diciptakan sistem kehidupan masyarakat yang guyub.
2. Untuk itu perlu didasarkan pada rasa kebersamaan dan pengertian yang tinggi.
3. Rasa kebersamaan dalam pola tingkah laku perlu dibimbing oleh ajaran yang luhur.
4. Maka untuk mengefesienkan gerak laku perlu dibentuk sebuah organisasi.²⁸

Adapun maksud dan tujuan dibentuknya organisasi tersebut adalah guna meningkatkan mutu/kualitas kehidupan di bidang agama, sosial dan budaya sesuai dengan asas kemanusiaan yang adil dan beradab, oleh karenanya maka visi organisasi ini bermotif gerak kesadaran beragama, bermasyarakat, berorganisasi, berbangsa dan bernegara.²⁹

Guna mensukseskan maksud dan tujuan diatas, maka konsepsi usahanya antara lain :

1. Membimbing anggota ke arah kesadaran beragama dan berorganisasi.

²⁸. AD/ART Himpunan Warga Islam Wisma Tropodo, 1984, Hal : 1

²⁹. Ibid, Hal : 2.

2. Membimbing anggota ke arah perbaikan kualitas kehidupan dan penghidupan.
3. Mempergiat usaha-usaha yang menuntun anggota ke arah dharma bhakti sosial.
4. Memajukan pendidikan, pengajaran, kebudayaan serta memperluas pengetahuan anggota.
5. Meningkatkan usaha-usaha da'wah islam dalam meningkatkan ketaqwaan dan membina kerukunan hidup bermasyarakat dan bernegara.
6. Berupaya menyuburkan perlakuan saling tolong menolong antar sesama warga dan masyarakat luas tanpa melihat ras, suku dan agama.³⁰

Oleh karena itu bentuk kongkrit kegiatannya adalah :

1. Melaksanakan pengajian rutin tiap minggu dari rumah ke rumah.
2. Menggiatkan komunikasi antar warga dengan cara diadakan kumpul-kumpul bersama.
3. Mengadakan pengajian pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
4. Mengadakan pengajian dan baca tulis Al-Gur'an.
5. Melaksanakan kegiatan Romadlon dan 'Idul Qurban.³¹

³⁰ Op-Cit, Hal : 2

³¹ Wawancara dengan Bpk. Drs. H. Rifai Lakoro, Tanggal 9 September 1997.

Semua kegiatan tersebut berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi kendala, yaitu tempat, oleh karena itulah maka pada hari Ahad tanggal 14 Juli 1985 didirikanlah Masjid Darussalam, yang bertempat di kompleks perumahan Wisma Tropodo, Jl. Anggrek No. 1 Wisma Tropodo - Waru - Sidoarjo dengan memakai fasilitas umum. Adapun tokoh-tokohnya sebagai berikut :

1. Bp. Shahdan Sani
2. Bp. Drs. H. Rifai Lakoro, Ms
3. Bp. Ir. Totok Subandrio
4. Bp. Drs. Djoko Santoso
5. Bp. Asmudji, SA
6. Bp. Fatchurrahman.³²

Jadi tujuan awal didirikannya Masjid Darussalam adalah sebagai sarana untuk beribadah dan tempat berkumpulnya kaum muslim Wisma Tropodo guna menunjang tercapainya maksud dan tujuan himpunan.

Sebagaimana dalam sebuah negara yang baru merdeka, maka pembangunan di segala sektor akan ditempuhnya, namun tentunya ada sektor yang lebih diprioritaskan, demikian pula dengan Himpunan Warga Islam Wisma Tropodo, karena tempat merupakan hal yang

³². Arsip Panitia Pembangunan Masjid Darussalam, tanggal 11 Nopember 1984.

terpenting guna tercapainya maksud dan tujuan himpunan, maka pembangunan Masjid Darussalam merupakan prioritas utama program himpunan.

Segala daya dan usaha digerakkan untuk memenuhi target pencapaian program tersebut, hingga pada tanggal 14 Juli 1985 diadakanlah peletakan batu pertama pembangunan Masjid Darussalam, yang dihadiri oleh Ketua DPD II Golkar Kab. Sidoarjo, pejabat Kandepag Dati II Kab. Sidoarjo mewakili Pemda Tingkat II Kab. Sidoarjo, Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia Kab. Sidoarjo, Kepala Desa Tropodo dan Ketua RW Wisma Tropodo, dan peletakan batu pertamanya dilaksanakan oleh Bp. Mahfud Rosyidi mewakili Pemda Tingkat II Kabupaten Sidoarjo. Hingga tahun 1990 pembangunannya mencapai 90 % walaupun pada sekitar tahun 1987-an pembangunannya sempat terhalang karena sulit dalam pendanaannya, namun itu semua kemudian bisa diatasi, sehingga pembangunannya bisa berjalan lancar dan sudah bisa ditempati untuk melaksanakan kegiatan Sholat dan kegiatan-kegiatan lainnya.

1. Penamaan

Dalam sebuah rapat pengurus terangkatlah sebuah permasalahan yang harus mendapatkan kesepakatan bersama, permasalahan tersebut menyangkut nama dari masjid yang akan didirikan

tersebut, maka mulailah bermunculan beberapa pendapat dengan menyodorkan nama masing-masing. Ada yang memberi nama *al-Muhajirin*, mengingat warga muslim Wisma Tropodo semuanya adalah kaum pendatang yang hijrah ke suatu desa yang bernama Wisma Tropodo, ada pula yang memberikan nama *at-Taqwa*, dengan harapan agar semua pengurus dan anggota HWI memiliki iman dan taqwa yang tinggi, dan ada juga yang memberi nama *Darus-salam*, dimaksudkan rumah Allah ini menjadi rumah yang penuh dengan keselamatan, kedamaian hati dan ketenangan sebagaimana yang dihendaki dalam maksud dan tujuan himpunan.³³

Namun dari masing-masing kandidat mempunyai suara yang hampir seimbang sehingga penyelesaiannya dengan jalan voting, dari sini dipakailah nama *Darus-salam* sebagai nama masjid ini.

2. Struktur Kepengurusan

Suatu hal yang mesti dimiliki dalam sebuah organisasi yaitu struktur kepengurusan, karena dari sini akan mudah diidentifikasi tugas dan kewenang

³³ Disadur dari pembicaraan Bp. Asmudji. SA, tanggal 1 September 1996 pada saat rapat Dewan Pendiri.

annya, sehingga roda organisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kehendak bersama.

Adapun struktur kepengurusan Masjid Darussalam masih mengikuti struktur kepengurusan Himpunan Warga Islam Wisma Tropodo, karena merupakan sub unit kegiatan dari himpunan tersebut. Secara garis besar struktur kepengurusannya dapat diidentifikasi antara lain terdiri dari Ketua, yang bertugas mengkoordinasi dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keorganisasian yang dibantu oleh wakil ketua. Sekretaris bertugas dalam hal surat-menyurat dan administrasi organisasi dan dibantu oleh wakil sekretaris, Bendahara bertugas memenage keuangan organisasi berikut tanggung jawabnya untuk melaporkan ke seluruh jama'ah yang dibantu oleh wakil bendahara.

Bidang Dakwah bertugas atas terselenggaranya sholat rowatib, pengajian rutin dan penyelenggaraan pengajian pada hari besar Islam serta penyelenggaraan an Romadlon dan 'Idul Qurban. Adapun Bidang Pendidikan bertanggung jawab terhadap pendidikan pengurus dan anggota organisasi terutama dalam hal baca dan tulis al-Qur'an, serta Bidang Pembangunan bertanggung jawab atas terlaksananya pembangunan

saranma ibadah dan pengembangannya, dimana semua itu dibantu oleh seksi dan anggota masing-masing.

3. Kegiatan

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat guna tercapainya maksud dan tujuan organisasi serta agar masyarakat mau berperan aktif dalam organisasi tersebut maka perlu diselenggarakan beberapa kegiatan, antara lain.

a. Bidang Dakwah

- a. Mengadakan pengajian tiap Minggu
- b. Menyelenggarakan pengajian tiap Hari Besar Islam.
- c. Melaksanakan kegiatan sholat rowatib dan sholat Jum'at.
- d. Menyelenggarakan kegiatan Romadlon dan 'Idul Qurban.

b. Bidang Pendidikan

- a. Mengadakan pelajaran baca-tulis al-Qur'an untuk semua umur dan jenis kelamin.

c. Bidang Pembangunan

- Merencanakan arsitektur masjid yang akan dibuat (mengambil arsitektur dari masjid Agung Kodya Pasuruan).³⁴

³⁴ Wawancara dengan Bp. Drs. H. Rifai Lakoro, Ms, tanggal 9 April 1997.

- Mengadakan penggalan dana.
- Melaksanakan pembangunan Masjid
- Mengadakan gotong royong Mingguan bagi seluruh warga Wisma Tropodo.

4. Pendanaan

Pembangunan masjid ini adalah merupakan swadaya masyarakat murni, maka oleh panitia pembangunan diambillah langkah-langkah strategis guna pencapaian pendanaan secara maksimal, diantara tehnik penggalan dana pembangunan masjid ini adalah :

1. Membentuk donatur tetap bagi warga yang mau menyumbang secara rutin tiap bulan.
2. Mengkapling bangunan masjid yang direncanakan untuk dibangun dan selanjutnya menjadi tanggung jawab RT dan warganya masing - masing dalam penyelesaiannya.
3. Menyebarkan kupon infaq ke seluruh warga untuk diteruskan dengan mencari dana dari keluarga, teman dan koleganya sesama muslim.

Maka untuk mengantisipasi perkembangan selanjutnya, karena Masjid Darussalam masih dibawah naungan Himpunan, dan itu berarti wilayah kegiatannya hanya berkisar di Perumahan Wisma Tropodo saja, maka keluarlah kebijakan baru dari Pengurus Himpunan Warga

Islam Wisma Tropodo untuk mendirikan Yayasan Masjid Darussalam, maka diutuslah beberapa orang untuk mengurus perijinan berdirinya Yayasan, dimana diharapkan dengan berbentuk Yayasan, maka wilayah kegiatannya akan lebih luas, tidak hanya di Wisma Tropodo saja melainkan juga bisa ke Kepuh Permai, Tropodo Asri, Griyo Mapan Sentosa dan lainnya.

Maka dikeluarkanlah Akta Notaris No. 26 tertanggal 5 Oktober 1990, dan sahlah Yayasan Masjid Darussalam sebagai Lembaga Sosial-keagamaan baru yang berdiri pada tanggal 5 Januari 1989 (Akta berlaku surut),³⁵ yang berkantor pusat di Sidoarjo, tepatnya di Jl. Angrek No. 1 Wisma Tropodo - Waru - Sidoarjo.

Adapun azas berdirinya Yayasan ini adalah Pancasila sebagai satu-satunya Azas, dan tujuan berdirinya Yayasan ini adalah :

1. Membantu Pemerintah dalam usaha membangun manusia seutuhnya.
2. Membantu Pemerintah dalam usaha pembinaan mental spiritual khususnya agama Islam.
3. Membantu dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Membantu anak yatim agar dapat melanjutkan pendidi

³⁵ Sri Maryami. SH, Akte Notaris No. 26 Tanggal 5 Oktober 1990, Hal : 7.

kannya sehingga memperoleh kehidupan yang layak.

5. Membantu masyarakat dalam rangka menerima dan menyalurkan Zakat, Infaq dan Shodaqoh.
6. Membantu Pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³⁶

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka konsepsi usahanya antara lain :

1. Menyelenggarakan pendidikan baik formal maupun nonformal mulai dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi.
2. Mendirikan tempat-tempat Ibadah dan sarana Dakwah.
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan Ibadah dan Dakwah serta kegiatan agama dalam bentuk yang lain.
4. Mendirikan Panti Asuhan Yatim Piatu dan memberikan santunan kepada anak yatim baik berupa uang maupun barang.
5. Menerima Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta wakaf untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya.
6. Mendirikan tempat-tempat bersalin, balai pengobatan dan rumah-rumah sakit.³⁷

³⁶. Ibid, Hal : 2

³⁷. Op-Cit, Hal : 3-4.

Untuk mewujudkan konsepsi usaha tersebut maka perlu dibentuk susunan pengurus Yayasan. Adapun susunan Pengurus Yayasan pada periode ini sebagai berikut :

- Pelindung : 1. Camat Waru
2. Kepala Desa Tropodo
3. Ketua RW III Tropodo
- Penasehat : 1. Hadi Soewarno
2. Drs. Djoko Santoso
3. Ismail
4. Drs. Achmad
5. Drs. Asrofi Sidqon
- Ketua Umum : H. Bachrudin Sholeh
- Ketua I : Drs. Rifai Lakoro
- Ketua II : Drs. H. Saifu Eko
- Sekretaris I : Drs. Zainul Arifin
- Sekretaris II : Wawan Hermawan
- Bendahara I : Asmudji, SA
- Bendahara II : Mochammad Achwad
- Anggota : 1. Ibnue Mundzir
2. Arif Mudjiono, SH
3. Fatchurrahman
4. Jondi Untoro
5. Mashudi
6. Drs. Agus Zali

Dari susunan pengurus tersebut, maka diklasifikasikanlah bidang usaha tersebut dalam bentuk bidang-bidang, yaitu Bidang Sosial, Bidang Keagamaan dan Bidang Pendidikan. Untuk lebih jelas, maka penulis akan uraikan secara rinci dalam sub bab berikut :

B. PERKEMBANGANNYA

Dalam menguraikan perkembangan Yayasan Masjid Darussalam dalam bentuk periodisasi ini, penulis berpedoman pada periodisasi kepengurusan yang ada di Lembaga tersebut, dalam hal ini penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu masa perintisan dan masa peningkatan, sebagai berikut :

1. Masa Perintisan (1989 - 1993)

Pada masa ini ditandai dengan diangkatnya beberapa orang untuk memikul amanat sebagai anggota badan pengurus Yayasan, yaitu :

- Pelindung : 1. Camat Waru
2. Kepala Desa Tropodo
3. Ketua RW III Wisma Tropodo
- Penasehat : 1. Hadi Soewarno
2. Drs. Djoko Santoso
3. Ismail
4. Drs. Ahmad
5. Drs. Asrofi Sidqon

- Ketua Umum : H. Bachruddin Sholeh
- Ketua I : Drs. Rifai Lakoro
- Ketua II : Drs. H. Saifu Eko
- Sekretaris I : Drs. Zainul Arifin
- Sekretaris II : Wawan Hermawan
- Bendahara I : Asmudji, SA
- Bendahara II : Muchammad Achwad
- Anggota-anggota : - Ibnuoe Mundzir
- Arif Mudjiono, SH
- Fatchurrohman
- Jondi Untoro
- Mashoedi
- Drs. Agus Zali.

Maka setelah pengurus Yayasan terbentuk dibuatlah job discription, mulai dari Ketua Umum sampai tugas dari masing-masing bidang. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Yayasan Masjid Darussalam pada periode ini adalah :

a. Bidang Umum

Kegiatan yang dilaksanakan bidang Umum meliputi :

1. Penyelenggaraan Sholat Rowatib, Sholat Jum'at, Terawih, 'Idul Fitri dan 'Idul Adha.
2. Menerima dan menyalurkan Zakat
3. Menyelenggarakan ibadah Qurban

4. Menyelenggarakan akad Nikah.³⁸

b. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu pendidikan formal dan nonformal, untuk itu penulis uraikan sebagai berikut :

1). Bidang Pendidikan Formal (TK Darussalam)

Bidang ini mengadakan kegiatannya untuk anak usia TK, yang diselenggarakan dari hari Senin sampai dengan Sabtu, dimulai pukul 07.00 - 12.00 yang terbagi dalam dua kelas.

Kurikulum yang dipakai adalah mengikuti kurikulum Depdikbud dan Depag, hal ini dikarenakan tujuan didirikannya TK Darussalam adalah untuk mendapatkan generasi yang mendapat Ridlo Allah SWT, yang cerdas, sehat, gembira dan tahan uji.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan tiap hari Jum'at dan Sabtu dengan materi baca-tulis al-Qur'an dan dan menari.

2). Bidang Pendidikan Nonformal

Pada bidang ini diselenggarakan kegiatan belajar al-Qur'an dengan nama Taman Pendidikan Islam Darussalam, yang didirikan pada tanggal

³⁸Laporan, Pengurus Yayasan Masjid Darussalam Periode 1990-1993, Hal : 27.

11 Juli 1990. Adapun materi pelajarannya adalah meliputi baca-tulis al-Qur'an, Fiqh dan Aqidah. Kegiatan ini diperuntukkan bagi siswa-siswa TK, SD, SMP dan SMA yang ingin mendalami ajaran Islam.

Waktu kegiatan ini diselenggarakan dari hari Senin sampai Kamis mulai pukul 15.00 - 17.00 dan 19.30 - 21.30.

Kegiatan ekstra lainnya adalah seni baca al-Qur'an pidato dan olah raga. Dan pada ulang tahunnya yang ke 3 bidang ini menyelenggarakan Pentas Seni dan Dakwah.

c. Bidang Sosial

Menyadari akan kondisi sosial yang ada, dimana diantara komunitas yang ada sulit untuk bertemu, anggota keluarga (Bapak, Ibu, Paman, Saudara, dan keluarga dekat lainnya) yang jauh dengan pemukiman, maka didirikanlah Ikatan Sosial Kematian Darussalam, yang tujuan utamanya adalah mempererat ukhuwah islamiyah dan memberikan bantuan bagi anggota dan masyarakat yang mendapatkan musibah dari Allah berupa salah seorang anggota keluarganya dipanggil oleh Allah.

ISKD ini didirikan pada tahun 1992 dengan dilatar belakangi pemikiran sebagai berikut :

1. Keinginan yang luhur dari Yayasan Masjid Darussalam untuk membantu meringankan beban keluarga muslim yang berduka.
2. Guna menghimpun kekuatan potensi ummat islam tanpa adanya diskriminasi.
3. Menanamkan rasa persaudaraan dan saling membantu
4. Mengarahkan semangat berinfaq ummat islam kepada yang lebih bermanfaat dengan dasar syariat agama.
5. Menciptakan media komunikasi antara sesama ummat islam pada umumnya.³⁹

Adapun bidang kegiatannya meliputi :

1. Merawat, memandikan, mengurus dan menguburkan jenazah.
2. Memberikan santunan kepada keluarga yang ditinggalakan.
3. Mengadakan silaturrohmi antar anggota tiap bulan
4. Mengadakan kajian ilmu-ilmu agama tiap bulan.

Hingga akhir tahun 1993 jumlah anggotanya sudah mencapai 240 KK. Adapun kewajibannya adalah membayar iuran tiap Bulan sejumlah Rp 2.000,- dan hak yang didapat adalah perawatan jenazah, mulai dari pemandian sampai acara penguburan jenazah

³⁹ Ibid, Hal : 36.

ditambah dengan uang santunan Rp 200.000,- untuk Kepala Keluarga dan Rp. 125.000,- untuk anggota keluarga yang lain.

d. Bidang Remaja

Kegiatan bidang ini meliputi :

1. Baca-tulis al-Qur'an
2. Kajian keIslaman setiap bulan sekali
3. Mengadakan kegiatan peringatan Hari Besar Islam
4. Mengadakan kursus bidang study umum
5. Mengadakan olah raga bersama setiap Minggu

e. Bidang Muslimin

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh bidang Muslimin adalah :

1. Belajar baca tulis al-Qur'an
2. Kajian Fiqh dan Tafsir setiap Minggu
3. Mengadakan olah raga jantung sehat
4. Pengajian umum setiap dua bulan sekali

f. Bidang Muslimat

Kegiatan bidang ini adalah :

1. Belajar baca-tulis al-Qur'an seminggu sekali
2. Belajar tartil al-Qur'an setiap bulan dua kali
3. Kajian keIslaman setiap bulan dua kali
4. Anjongsana ke anggota yang sakit atau kena musibah.
5. Pengajian umum setiap dua bulan sekali.

g. Bidang Pembangunan

Bidang ini yang bertanggung jawab atas segala sarana dan prasarana Yayasan Masjid Darussalam, baik pembangunan Masjid, Sekolah dan segala sarana dan prasarannya.

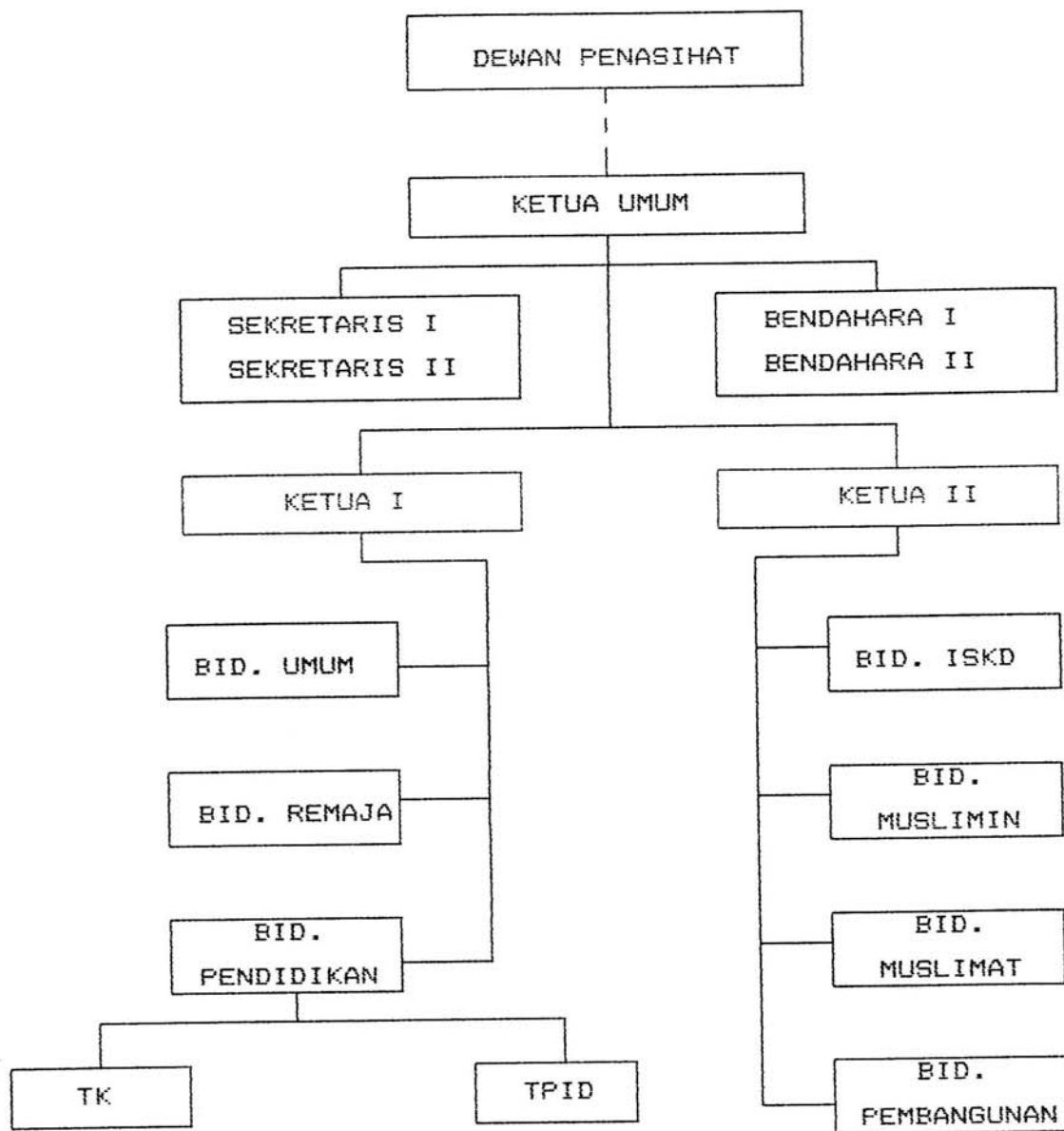
Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh bidang ini adalah :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana baik kualitas maupun kuantitasnya.
2. Membangun tempat Wudlu
3. Membuat pagar keliling Masjid
4. Membuat ruang kelas dan tempat bermain untuk Taman Kanak-kanak.

h. Struktur Pengurus Yayasan Masjid Darussalam periode 1989 - 1993.

Adapun struktur kepengurusan pada periode ini adalah sebagai berikut :

STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN MASJID DARUSSALAM
TAHUN 1989 - 1993.



2. Masa Peningkatan (1993-1997)

Pada masa ini ditandai dengan pergantian pengurus yang dipilih oleh Tim Formatur yang dibentuk dengan surat SK No. 540/YMD/SK/III/93, dimana tugas pokok dari Tim Formatur ini adalah memilih Personalia dan tugas pokok kepengurusan yang baru. Setelah itu maka Pengurus mulai bekerja berdasarkan surat SK No. 541/YMD/SK/VI/93 yang dikeluarkan oleh Dewan Pendiri, dimana dewan pendiri sendiri dibentuk berdasarkan rapat anggota Himpunan Warga Islam Wisma Tropodo dan dipilih 6 orang yang dapat mewakili sebagai dewan pendiri, orang-orang tersebut antara lain :

1. Bp. H. Bachrudin Sholeh sebagai ketua
2. Bp. Drs. H. Rifai Lakoro, Ms sebagai anggota
3. Bp. Drs. H. Saifu Eko sebagai anggota
4. Bp. Drs. Zainal Arifin sebagai anggota
5. Bp. Asmudji, SA sebagai anggota
6. Bp. Ibnu Mundzir sebagai anggota.⁴⁰

Dalam melaksanakan tugasnya pengurus tidak jauh menyimpang dengan maksud dan tujuan didirikannya Yayasan. Untuk mengetahui lebih lanjut peningkatan

⁴⁰ Wawancara dengan Bp. Drs. H. Rifai Lakoro, Ms. tanggal 9 April 1997.

yang ada pada masa ini dapat kita lihat dari beberapa bidang yang dapat penulis paparkan sebagai berikut :

a. Bidang Umum

1. Mengadakan perawatan Masjid
2. Membuat taman Masjid dan Perpustakaan
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Romadlon dan 'Idul Qurban baik dari segi pelayanan kepada jama'ah maupun dalam mekanisme pelaksanaannya.

b. Bidang Pendidikan

Selain pendidikan formal yang ada yaitu TK dan TPID, maka guna kelanjutan jenjang pendidikan tersebut, maka didirikanlah jenjang lebih lanjut, Adapun perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan meliputi :

1). Pendidikan Formal

- a). Memperbaiki kualitas lulusan TK yang ada, dengan cara mengikutkan para guru dalam berbagai penataran dan seminar serta study banding ke TK yang dianggap lebih baik.
- b). Mendirikan SD Plus, dengan bekerjasama dengan Lembaga Pendidikan al-Falah Surabaya, baik di bidang management maupun sistem dan mekanisme pendidikannya. Dan diupayakan dapat memiliki kualitas sebagaimana lulusan di Lembaga Pendidikan al-Falah Surabaya.

2). Pendidikan Nonformal

- a). Meningkatkan kualitas para ustad yang mengajar di TPID, dengan jalan mengikutkan dalam berbagai penataran dan bimbingan dalam mentransformasikan nilai-nilai islami ke dalam kehidupan sehari-hari para santri serta study banding ke TPA lainnya.
- b). Mendirikan Ta'limul Qur'an lil Aulad, yaitu jenjang setelah menyelesaikan pelajaran di TPID/TPA. Adapun materi pelajarannya antara lain Tarjim lafdziyah al-Qur'an, Ilmu Fiqh, Bahasa Arab dan Tilawatil Qur'an.

c. Bidang Sosial

Dalam bidang ini pengurus mengadakan perbaikan, diantaranya :

1. Mengadakan penyempurnaan kriteria dan prosedur pemberian santuan dan pelayanan jasa kematian.
2. Penambahan jumlah anggota baru, yaitu dari 236 KK menjadi 250 KK.
3. Mengadakan pembenahan dan penyusunan program kerja serta merekrut tenaga operasional.
4. Meningkatkan sosialisasi, baik dengan menggalakan silaturrohim antar anggota maupun menjenguknya bila ada anggota yang sakit atau mengalami musibah.

5. Memperbaiki pelayanan perawatan jenazah berikut sarana dan prasarananya, serta meningkatkan pemberian santunan dari Rp 200.000,- menjadi Rp 250.000,- dan dari Rp 125.000,- menjadi Rp 200.000,-. dan juga menaikkan uang iuran dari Rp 2.000,- menjadi Rp 3.000,-

d. Bidang Remaja

Adapun peningkatan program kerja yang dilaksanakan oleh bidang ini adalah :

1. Mengadakan seni beladiri Tae Kwon Do, untuk memberikan modal kepada santri dan remaja masjid dalam mengarungi samudra kehidupan di masa depan.
2. Pengadaan Kalender Yayasan dan usaha jasa lainnya.
3. Mengaktifkan olah raga setiap Minggu dan menambah sarana olah raga yaitu lapangan Badminton.
4. Mengadakan bhakti sosial dan rihlah ilmiah.
5. Meningkatkan kajian keislaman dengan materi Fiqh, Hadist, Tafsir dan Shaqofah Islamiyah serta bimbingan remaja dan orang tua sholeh.
6. Mengadakan Majalah dinding dan temu remaja.

e. Bidang Muslimin

1. Meningkatkan ukhuwah islmiyah dengan jalan

meningkatkan insentitas silaturrohim.

2. Meningkatkan pengetahuan keagamaan, dengan jalan melaksanakan pengajian rutin dan diskusi keagamaan.
3. Meningkatkan jumlah anggota dan mengaktifkan pengurus untuk datang ke Masjid.
4. Mengadakan kursus manasik haji, bagi calon jama'ah haji baik yang berada di wilayah Wisma Tropodo mapun di wilayah lain.

f. Bidang Muslimat

1. Meningkatkan kerjasama dengan warga muslimat lain, terutama dalam pelaksanaan pengajian umum.
2. Mengadakan pengajian rutin setia Jum'at.
3. Mengadakan kunjungan sosial dan tour dakwah.
4. mendirikan koperasi muslimat, yang menyediakan 9 bahan pokok kebutuhan rumah tangga.

g. Bidang Pembangunan

1. Mendirikan gedung berlantai III seluas $\pm 800 \text{ M}^2$ dengan dana $\pm \text{Rp } 300 \text{ Juta}$, untuk keperluan pendidikan TK, SD dan TPQ serta acara-acara pengajian dan pertemuan lainnya.
2. Pemasangan telepon guna peningkatan pelayanan kepada Jama'ah.
3. Perbaiki tempat wudlu dan kantor TK.
4. Mengadakan pavingisasi halaman Masjid.

h. Bidang Kemasjidan

1. Membentuk Team imam rowatib dan muadzin berikut jadwalnya.
2. Meningkatkan kualitas imam dan khotib Masjid dengan jalan mencarikan imam dan khotib yang sudah mempunyai popularitas tinggi.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
4. Membuat ruang khotib dan papan nama Masjid.
5. Mengadakan bhakti sosial, mengirim Da'i ke daerah-daerah dan wisata dakwah.

i. Struktur Kepengurusan.

Pada periode ini struktur kepengurusan terjadi dua kali yaitu periode tahun 1993 s/d 1996 dan periode tahun 1996 s/d 1999.

Pada periode pertama struktur kepengurusannya sebagai berikut :

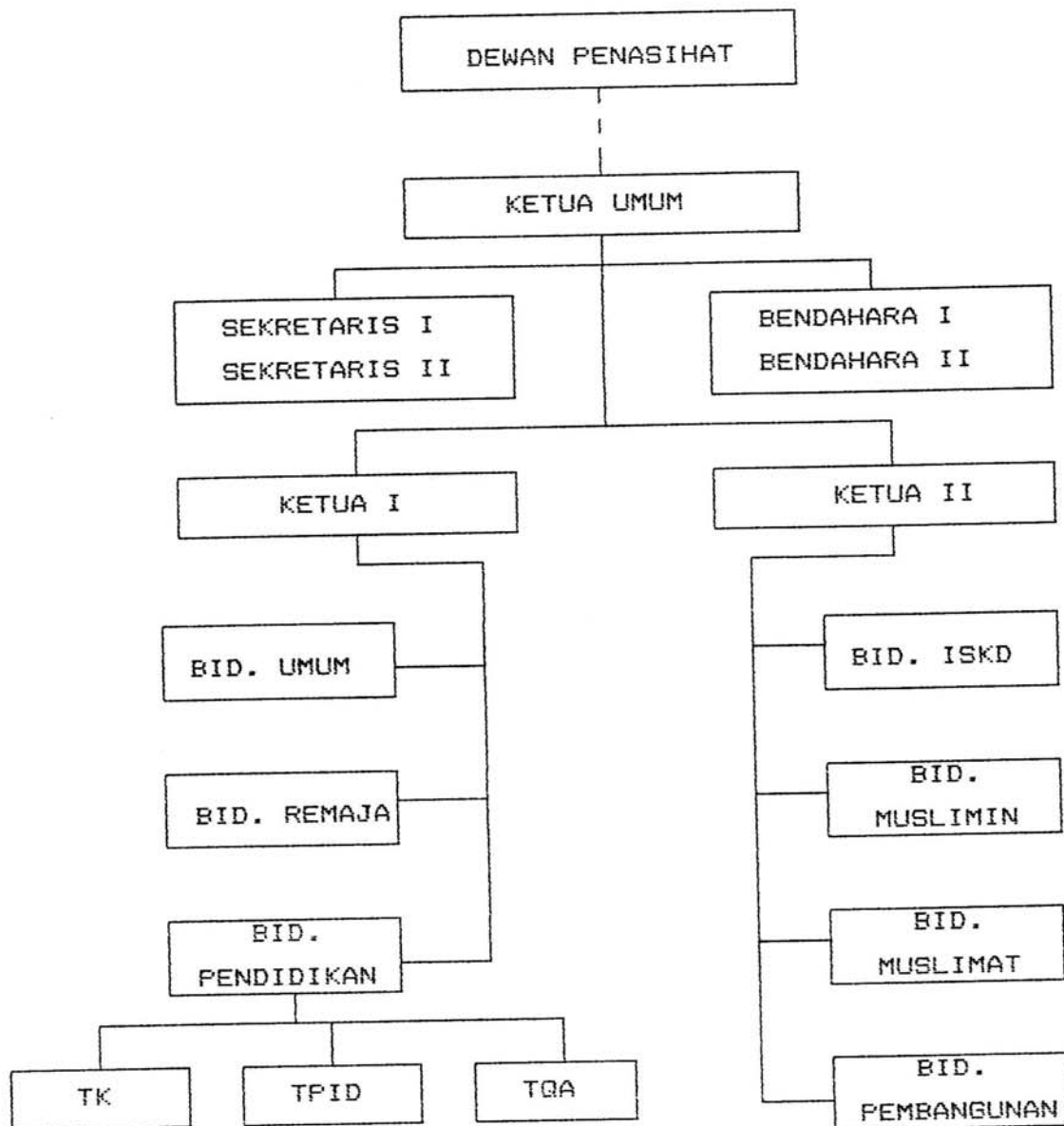
- | | | |
|--------------|---|-------------------------------|
| 1. Pelindung | : | 1. Camat Waru |
| | | 2. Kepala Desa Tropodo dan |
| | | 3. Ketua RW III Wisma Tropodo |
| 2. Penasehat | : | 1. Drs. H. Rifai Lakoro, Ms |
| | | 2. Drs. H. Saifu Eko |
| | | 3. Ir. Djoko Santoso |
| | | 4. H. Bachrudin Sholeh |
| | | 5. Asmudji, SA |

6. Drs. Zainul Arifin
3. Ketua Umum : Ir. Marwan, MM
4. Ketua I : Drs. Praptomo, kemudian digantikan oleh H. Soeharyo.
5. Ketua II : Ir. Wachidin, kemudian digantikan oleh Ir. Muryo Prayitno.
6. Sekretaris I : Drs. Djuri Djuhari
7. Sekretaris II : Suparto Umar Entra, SE
8. Bendahara I : Hadi Mirantho, BBA, kemudian digantikan oleh Asmudji, SA.
9. Bendahara II : Sudaryatno, SE.
10. Bidang Umum : Drs. Koespriyadi
11. Bidang Pendidikan : Drs. M. Ghufron
12. Bidang Remaja : Drs. Mahfud
13. Bidang ISKD : Drs. M. Djoko Santoso
14. Bidang Muslimin : Fatchuirrohman
15. Bidang Muslimat : Hj. Siti Chopsah Mulyono
16. Bidang Pembangunan : Kadim Sukatno.⁴¹

Adapun struktur kepengurusannya sebagai berikut :

⁴¹. Laporan, Pengurus Yayasan Masjid Darussalam periode Tahun 1993-1996, Hal : 35-41.

STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN MASJID DARUSSALAM
WISMA TROPODO - WARU - SIDOARJO
PERIODE 1993 S/D 1996



Adapun struktur kepengurusan Yayasan Masjid Darussalam periode 1996 s/d 1999 adalah sebagai berikut :

1. Pelindung : 1. Camat Waru
2. Kepala Desa Tropodo
3. Ketua RW IIIi Wisma Tropodo
2. Penasihat : 1. Drs. H. Rifai Lakoro, Ms
2. Drs. Djoko Santoso
3. Ir. Marwan, MM
4. Drs. Zainul Arifin
5. Asmudji, SA
3. Ketua Umum : H. Bachrudin Sholeh
4. Ketua I : H. Ngatali Kasba'i
5. Ketua II : H. Soeharvo
6. Bidang ISKD : Zainal Abidin, BA
7. Bidang Muslimat : Hj. Siti Chopsah Mulyono
8. Bidang Pendidikan : Ir. H. Suhadi Jami'in
9. Bidang Pembangunan :
10. Bidang Kemasjidan : H. Mashudi
11. Bidang Remas : Djoko Pitoyo, S.Sos.

Adapun strukturnya sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN MASJID DARUSSALAM
WISMA TROPODO - WARU - SIDOARJO
PERIODE 1996 S/D 1999

